

Sosialisasi dan pendampingan keterampilan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) pada komunitas pengemudi angkut online di Kota Malang Tahun 2022

Nafilatul Fitri, Ani Asriani Basri, Rizki Mustika Riswari

Jurusan Kesehatan Terapan, Politeknik Kesehatan KEMENKES Malang, Kementerian Kesehatan RI

Penulis korespondensi : Nafilatul Fitri
E-mail : nafilatulfitri@gmail.com

Diterima: 25 April 2025 | Direvisi 26 Mei 2025 | Disetujui: 29 Mei 2025 | Online: 31 Mei 2025
© Penulis 2025

Abstrak

Latar Belakang: Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja. Dalam Global Status Report on Road Safety pada tahun 2015 lebih dari 1,25 juta korban tewas dalam kecelakaan lalu lintas dan 50 juta orang mengalami luka berat setiap tahunnya. Menurut data Kepolisian, di Indonesia, rata-rata 3 orang meninggal setiap jam akibat kecelakaan jalan. Kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi secara tiba-tiba dan dimana saja termasuk di jalan raya. Ojek online merupakan profesi yang dituntut bekerja lebih banyak di jalan sehingga berpotensi menghadapi kondisi kegawatdaruratan. Tujuan: untuk mengembangkan peran serta prodi sarjana terapan keselamatan dan kesehatan kerja Poltekkes Kemenkes Malang dalam meningkatkan kemampuan dasar P3K berbasis penerapan keselamatan berkendara pada Komunitas Angkutan Online pekerja di Kota Malang. Metode Pelaksanaan: Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada bulan Desember 2022. Partisipan terdiri driver ojek online. Metode penelitian yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pembuatan laporan. Hasil: Kegiatan dilaksanakan dengan pemaparan materi dan praktek terkait penanganan pertama saat kecelakaan terjadi. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat merupakan pengemudi angkutan online yang berjumlah 23 orang dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 83% dan 17% sisanya berjenis kelamin perempuan. Kesimpulan: Pengemudi angkutan online dapat memahami secara umum tentang P3K, pengemudi angkutan online mampu mempraktekkan langkah-langkah pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dengan benar dan tepat, serta terjalinnya kerjasama antar komunitas pengemudi angkutan online dengan Poltekkes Kemenkes Malang.

Kata kunci: pengabdian masyarakat: sosialisasi; pertolongan pertama pada kecelakaan; pengemudi angkut online: malang.

Abstract

Background: A traffic accident is an unexpected and unintentional road event. In the Global Status Report on Road Safety in 2015 more than 1.25 million people were killed in traffic accidents and 50 million people were seriously injured each year. According to police data, in Indonesia, an average of 3 people die every hour due to road accidents. Emergency conditions can occur suddenly and anywhere including on the highway. Online motorcycle taxi is a profession that is required to work more on the road so that it has the potential to face emergency conditions. Objective: to develop the role of the applied undergraduate program of occupational safety and health of the Poltekkes Kemenkes Malang in improving basic first aid skills based on the application of driving safety in the Online Transportation Community of workers in Malang City. Method of Implementation: Community service carried out in December 2022. Participants consist of online motorcycle taxi drivers. The research method used in this community service uses 3 stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the report writing stage. Results: Activities are carried out with material presentation and practice related to the

first handling when an accident occurs. Participants in community service activities are online transportation drivers totaling 23 people with 83% male gender and the remaining 17% are female. Conclusion: Online transportation drivers can understand in general about first aid, online transportation drivers are able to practice the steps of first aid in accidents (P3K) correctly and precisely, and the establishment of cooperation between the online transportation driver community and the Poltekkes Kemenkes Malang.

Keywords: community service: socialization; first aid in accidents; online transport drivers: malang.

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU No.22 Tahun 2009, 2009)

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih dari 4 seperti mobil, truk, tronton, dll. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dll. Responden yang mengalami cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai pengemudi atau penumpang kendaraan yang terlibat kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Dalam Global Status Report on Road Safety pada tahun 2015 tentang keselamatan jalan raya, lebih dari 1,25 juta korban tewas dalam kecelakaan lalu lintas dan 50 juta orang mengalami luka berat setiap tahunnya. Dari semua kasus, 90% terjadi di negara berkembang. Laporan terbaru tentang keselamatan jalan tahun 2018, yang diluncurkan oleh WHO pada Desember 2018, menyoroti bahwa jumlah kematian lalu lintas jalan tahunan telah mencapai 1,35 juta. Saat ini cedera akibat kecelakaan lalu lintas menjadi pembunuh utama orang berusia 5-29 tahun. Beban tersebut secara tidak proporsional ditanggung oleh pejalan kaki, pengendara sepeda dan pengendara sepeda motor, khususnya mereka yang tinggal di negara berkembang (World Health Organization, 2018).

Kecelakaan dapat terjadi dimana saja dan dapat menimpa siapa saja. Berdasarkan data badan pusat statistik tahun 2019 terdapat 116.411 kejadian kecelakaan dimana terdapat 25.671 korban meninggal, 12.475 korban luka berat dan 137.342 korban luka ringan (BPS, 2021). Menurut data Kepolisian, di Indonesia, rata-rata 3 orang meninggal setiap jam akibat kecelakaan jalan (Marroli, 2017).

Kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi secara tiba-tiba dan dimana saja termasuk di jalan raya. Ojek online merupakan profesi yang dituntut bekerja lebih banyak di jalan sehingga berpotensi menghadapi kondisi kegawatdaruratan. Pengetahuan pertolongan pertama sangat penting dimiliki oleh ojek online untuk menghadapi situasi kegawatdaruratan agar dapat meminimalisir jumlah korban dan kecacatan.

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari tenaga kesehatan (dokter atau paramedik). Hal ini berarti bahwa pertolongan tersebut bukan sebagai pengobatan atau penanganan yang sempurna, tetapi hanyalah berupa pertolongan sementara yang dilakukan oleh petugas P3K (petugas medik atau orang awam) yang pertama kali melihat korban. Pemberian pertolongan harus secara cepat dan tepat dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada di tempat kejadian. Tindakan P3K yang dilakukan dengan benar akan mengurangi cacat atau penderitaan dan bahkan menyelamatkan korban dari kematian, tetapi bila tindakan P3K dilakukan tidak baik malah bisa memperburuk akibat kecelakaan bahkan menimbulkan kematian (Anggraini et al., 2018)

Pertolongan pertama mengacu pada tindakan yang diambil sebagai tanggapan kepada seseorang yang terluka atau sakit. Penolong pertama atau aider adalah orang pertama yang melakukan tindakan pertolongan untuk korban kecelakaan, memastikan keadaan sekitar aman, dan tidak menyebabkan kerusakan lebih lanjut saat melakukan pertolongan. Penolong pertama harus mengambil tindakan yang paling menguntungkan untuk korban dengan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman. Peran

Sosialisasi dan pendampingan keterampilan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) pada komunitas pengemudi angkut online di Kota Malang Tahun 2022

penolong pertama yaitu dengan memberikan panduan dalam menanggapi situasi pertolongan pertama dan menilai prioritas untuk korban. Ada saran tentang aspek psikologis dalam memberikan pertolongan pertama dan panduan praktis tentang cara melindungi diri sendiri dan seorang korban. Salah satu aturan utama pertolongan pertama adalah, pastikan bahwa area sekitar sudah aman sebelum mendekati korban.

Layanan ojek online saat ini telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat sehari-hari dalam bagian penggunaan transportasi umum. Ojek online di era sekarang merupakan alat transportasi yang sangat familiar, mudah, murah, dan praktis. Keberadaan ojek online dipermudah dengan adanya aplikasi melalui smartphone (Hidayah & Wahyuningtyas, 2020). Pengemudi ojek online berada di setiap tempat dan mereka beraktivitas lebih banyak di jalan sehingga berpotensi berhadapan dengan berbagai situasi di jalan raya salah satunya yaitu kondisi kegawatdaruratan (Muthmainnah, 2019).

Pada dasarnya dalam berbagai kasus darurat yang terjadi, masyarakat adalah faktor utama yang bisa menentukan keselamatan seseorang. Salah satu unsur masyarakat atau pengguna jalan raya yang dapat berperan dalam upaya penanggulangan kecelakaan, yaitu pengemudi ojek online. Hal tersebut dikarenakan jumlah mereka yang banyak dan keberadaan mereka sering dijumpai di jalan (Hidayah & Wahyuningtyas, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan peran serta Prodi Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Poltekkes Kemenkes Malang dalam meningkatkan kemampuan dasar P3K berbasis penerapan keselamatan berkendara pada Komunitas Angkutan Online pekerja di Kota Malang.

METODE

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Desember 2022 bertempat pada pangkalan ojek online Jl.Jakarta yang mengusung tema Pertolongan pertama pada kecelakaan yang ada di lalu lintas. Partisipan terdiri driver ojek online seperti Gojek,dan Grab sebanyak 23 orang. Metode penelitian yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pembuatan laporan. Tahap persiapan yakni diskusi dengan team dan pembuatan proposal. Tahap pelaksanaan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan 2 langkah yakni metode ceramah dan diskusi dengan ojek online dalam menyampaikan materi tentang P3K dan metode praktik dalam meningkatkan skill pada ojek online dengan cara melakukan pemeriksaan tanda vital dan resusitasi jantung paru. Tahap evaluasi dilakukan dengan interview pada partisipan sebelum dan setelah melakukan sosialisasi untuk melihat adanya peningkatan pemahaman mengenai langkah pertolongan pertama pada kecelekaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mempunyai dua tujuan atau hasil yang dicapai. Tujuan pertama adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait keselamatan dan kesehatan kerja khususnya bahaya dan risiko di tempat kerja. Tujuan kedua adalah terjalinnya kerjasama antara komunitas pengemudi online dengan poltekkes kemenkes malang. Kedua kegiatan tersebut telah tercapai dengan baik.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 22 Desember 2022 pukul 10.00 – 11.30 WIB yang bertempat di Pangkalan Pengemudi Angkutan Online daerah Penanggungan, Klojen. Kegiatan tersebut diikuti oleh 28 orang peserta yang terdiri dari 23 orang anggota komunitas pengemudi angkutan Online, dan 5 orang pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini dapat terlihat dari bukti pelaksanaan di gambar 1.

Kegiatan sosialisasi diawali dengan sambutan dari ketua anggota pengemudi angkutan online, lalu dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai langkah-langkah pelaksanaan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan diskusi.

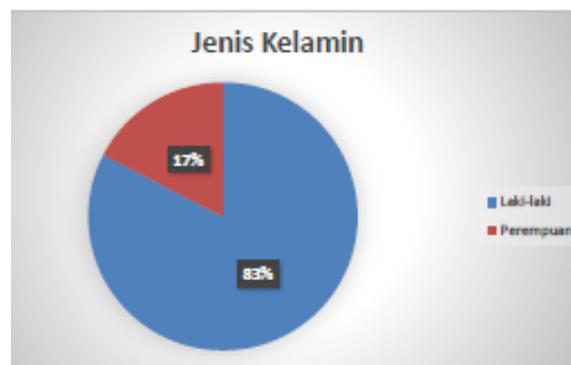


Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pendampingan P3K pada pengemudi angkutan online.

Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) adalah pertolongan yang dilakukan segera kepada penderita sakit/cedera dengan menggunakan penanganan medis dasar (Anggraini et al., 2018). Tujuan dari P3K adalah untuk mencegah bertambahnya cedera/ sakit yang diderita oleh korban.

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan keterampilan P3K dilaksanakan di pangkalan pengemudi angkutan online pada pengemudi yang sedang berkumpul dan menunggu pesanan masuk sehingga pemaparan materi tidak mengganggu aktivitas para pengemudi angkutan online. Adapun pada saat kegiatan dilaksanakan, para pengemudi Online diperbolehkan untuk menerima pesanan dari aplikasi online agar ia tidak keberatan untuk mengikuti kegiatan ini. Metode yang dilakukan dalam sosialisasi adalah presentasi tatap muka dengan bantuan poster.

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat merupakan pengemudi angkutan online yang berjumlah 23 orang dengan rincian jenis kelamin dapat terlihat pada Gambar 2. Berdasarkan Gambar 2. tersebut, diketahui bahwa peserta paling banyak pada kegiatan sosialisasi dan pendampingan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang dan sisanya adalah perempuan.



Gambar 2. Sebaran Demografi Responden

Sebelum kegiatan dilaksanakan, peserta diberi pre-test terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) untuk mengetahui pengetahuan peserta sebelum sosialisasi dilaksanakan. Setelah pemaparan materi, peserta diberikan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuannya. Adapun pertanyaan yang diberikan sejumlah 10 soal pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pretest tentang P3K

| No | Pertanyaan |
|----|---|
| 1. | Apakah yang dimaksud dengan P3K? |
| 2. | Bagaimana langkah awal pertolongan kecelakaan? |
| 3. | Siapa yang perlu kita hubungi untuk pertolongan lebih lanjut? |
| 4. | Apakah yang dimaksud dengan tanda vital? |
| 5. | Bagaimana cara melakukan pemeriksaan tanda vital? |

Sosialisasi dan pendampingan keterampilan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) pada komunitas pengemudi angkut online di Kota Malang Tahun 2022

| No | Pertanyaan |
|-----|---|
| 6. | Bagaimana penanganan perdarahan pada korban? |
| 7. | Bagaimana penanganan patah tulang pada korban? |
| 8. | Bagaimana cara evakuasi korban kecelakaan? |
| 9. | Bagaimana penanganan jika korban tidak sadarkan diri? |
| 10. | Apa yang dimaksud dengan posisi <i>recovery</i> ? |

Berdasarkan hasil pre-test yang telah dilaksanakan, maka diketahui bahwa mayoritas (80%) pengemudi angkutan online telah mengetahui apa definisi P3K, bagaimana langkah awal pertolongan kecelakaan, siapa yang harus dihubungi untuk melakukan pertolongan lanjut, dan posisi *recovery*. Hal ini diketahui bahwa para pengemudi online telah sering terlibat dalam kegiatan pertolongan pertama saat kecelakaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Putra et al., 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan pengemudi online menjadi lebih baik dibandingkan pengemudi online yang belum pernah memiliki pengalaman menolong.

Kegiatan selanjutnya, dilaksanakan dengan pemaparan materi dan praktek terkait penanganan pertama saat kecelakaan terjadi. Saat pemaparan materi dilaksanakan, peserta terlihat antusias karena materi yang disampaikan tersebut sangat berkaitan dengan kegiatan sehari-hari yang ia lakukan. Terlebih lagi, semua peserta pernah berkontribusi dalam melakukan pertolongan pada kecelakaan seperti halnya dengan menelpon bantuan, melakukan pengamanan area kecelakaan, hingga pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan. Sehingga pengemudi online hanya perlu tambahan informasi mengenai bagaimana langkah pertolongan pertama pada kecelakaan yang benar.

Kegiatan diskusi juga dilaksanakan saat pemaparan materi agar peserta semakin memahami langkah melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan. Selain itu, para peserta juga sangat aktif dalam diskusi dengan mengajukan berbagai pertanyaan terkait penanganan korban kecelakaan. Berdasarkan hasil diskusi, diketahui bahwa pengetahuan pengemudi angkutan online dalam pelaksanaan pertolongan pertama menjadi semakin baik. Hal ini sejalan dengan (Saputro et al., 2022) yang menyatakan bahwa pelaksanaan sosialisasi pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas yang diberikan kepada driver ojek online dapat meningkatkan pengetahuan para driver sebanyak 8,6%. Selain itu, pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan pada pengemudi ojek online dapat meningkatkan motivasi menolong pada pengemudi ojek online (Langi et al., 2024). Sehingga kegiatan sosialisasi dan pendampingan keterampilan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) pada pengemudi angkutan online di Kota Malang dapat menjadi bekal bagi para pengemudi dalam melakukan pertolongan kecelakaan yang baik dan benar.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa pengemudi angkutan online dapat memahami secara umum tentang P3K, pengemudi angkutan online mampu mempraktekkan langkah-langkah pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dengan benar dan tepat, serta terjalinnya kerjasama antar komunitas pengemudi angkutan online dengan Poltekkes Kemenkes Malang.

Saran dalam penelitian ini diharapkan bagi kegiatan pengabdian selanjutnya dapat melakukan kegiatan pengabdian pada pengemudi angkutan online di area lain, dan bagi komunitas pengemudi angkutan online dapat membuat prosedur / sistem terkait alur komunikasi jika menemukan kejadian kecelakaan di jalan serta membuat jadwal penjangaan sosialisasi dan pelatihan P3K agar semua pengemudi mengetahui langkah yang benar saat menangani korban kecelakaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Paguyuban gojek Jl. Jakarta Malang yang telah meluangkan waktunya. Kepala Prodi Dr. Suwoyo, S.Kep., Ns., M.Kes Poltekkes Kemenkes Malang yang telah memberikan izinnya dalam terselenggaranya pengabdian masyarakat ini. Tak lupa kami juga ucapkan kepada tim PKM yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, N. A. ... Suryanto, A. (2018). Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan pada Masyarakat di Kelurahan Dandangan. *Journal of Community Engagement in Health*, 1(2), 21–24. <https://doi.org/10.30994/jceh.v1i2.10>
- BPS. (2021). *Jumlah Kecelakaan, Korban Mati, Luka Berat, Luka Ringan, dan Kerugian Materi 2017-2019*. <https://www.bps.go.id/indicator/17/513/1/jumlah-kecelakaan-korban-mati-luka-berat-luka-ringan-dan-kerugian-materi.html>
- Hidayah, N., & Wahyuningtyas, E. S. (2020). Basic Life Support (BLS) bagi Driver Ojek Online GrabBike untuk mengatasi Gawat Darurat Kecelakaan Lalu Lintas. *Proceeding of The URECOL*, 145–149. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1055>
- Langi, S. ... Sembiring, E. E. (2024). Hubungan pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan dengan motivasi menolong pada pengemudi ojek online di kota manado. 12(2), 189–195.
- Marroli. (2017). *Rata-rata Tiga Orang Meninggal Setiap Jam Akibat Kecelakaan Jalan*. https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/10368/rata-rata-tiga-orang-meninggal-setiap-jam-akibat-kecelakaan-jalan/0/artikel_gpr
- Muthmainnah, M. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Awam Khusus Tentang Bantuan Hidup Dasar Berdasarkan Karakteristik Usia Di RSUD X Hulu Sungai Selatan. *Healthy-Mu Journal*, 2(2), 31–35. <https://doi.org/10.35747/hmj.v2i2.927>
- UU No.22 tahun 2009, 203 (2009). https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/uu/uu_no.22_tahun_2009.pdf
- Putra, P. G. W. D. ... Manangkot, M. V. (2022). Gambaran Pengetahuan Pengemudi Ojek Online Tentang Pertolongan Pertama Pada Kondisi Kegawatdaruratan Di Kota Denpasar. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 10(4), 436. <https://doi.org/10.24843/coping.2022.v10.i04.p12>
- Saputro, A. D. ... Yuniar, I. (2022). Model Sosialisasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Driver Ojek Online Dalam Memberikan Pertolongan Tanggap Darurat. *Indonesia Jurnal Perawat*, 6(2), 1. <https://doi.org/10.26751/ijp.v6i2.1279>
- World Health Organization. (2018). GLOBAL STATUS REPORT ON ROAD SAFETY. In *Photosynthetica* (Vol. 2, Issue 1). <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8%0>